



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level  
2

# Parade

## Orang-orangan Sawah



Penulis : Shamim Padamseew

Ilustrator: Arrum Aceae



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





# Parade

## Orang-orangan Sawah

Penulis : Shamim Padamsee

Ilustrator : Arrum Aceae

Penerjemah: Nila Azmi Ismail



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

2021

## **Parade Orang-orangan Sawah**

Penulis : Shamim Padamsee

Ilustrator : Arrum Aceae

Penerjemah: Nila Azmi Ismail

Penelaah : 1. Naifah

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz  
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytsari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

**Sambutan**  
**Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021  
Salam kami,

E. Aminudin Aziz





Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Gauri bertanya kepada ibunya, “Ma, tolonglah, bisakah aku membantumu membuat orang-orangan sawah?” dan Ma sedang mengikat beberapa batang jerami untuk membuat orang-orangan sawah. Lalu, dia memakaikan baju tua pada batang itu dan mengisinya dengan jerami dari dalam.



Gauri berjalan menuju tali jemuran tempat dia menggantung pakaian yang sudah dicuci hingga kering dan mengambil sebuah gaun dan berkata, “Aku akan memakaikan gaun merah baruku pada orang-orangan sawah dan mengikat rambutnya dengan pita merah! Dia akan terlihat sangat cantik!”





Ibunya menjawab, “Betapa polosnya dirimu, putriku. Tidak mungkin ada orang-orangan sawah yang cantik, orang-orangan sawah harus menakut-nakuti burung-burung agar menjauh. Jadi, mereka harus terlihat seperti ini!” Dia membuat ekspresi lucu di wajahnya dan menggerakkan kedua tangannya. Gauri tertawa dan berkata, “Ma, kamu terlihat sangat lucu!”

Adapun sang ibu membawa orang-orangan sawah ke dalam ladang dan mengikatnya di antara batang gandum yang panjang. “Sekarang jadilah orang-orangan sawah yang baik dan jangan biarkan burung-burung mendekat ke sini,” kata Gauri sambil mengelus mereka.



Gauri dan ibunya kembali ke gubuk mereka. Lalu, Gauri masuk ke dalam gubuk dan berbaring di atas kasurnya. Adapun bulan kuning besar di ketinggian langit, menerangi seluruh ladang dengan cahaya putihnya.





Tiba-tiba, Gauri melihat orang-orangan sawah yang sedang melihat ke pakaian yang mereka kenakan.

Orang-orangan sawah berkata dengan sedih, “Kenapa kita harus selalu memakai baju yang sudah tua dan sobek? Andai saja kita punya sesuatu yang bagus untuk dipakai!”

Orang-orangan sawah yang lain menjawab, “Ya, aku ingin juga!”



Orang-orangan sawah melihat ke sekeliling ladang dan tiba-tiba salah satu dari mereka memanggil, berkata, “He, lihatlah pakaian indah ini yang berkibar tertiuip angin, bagaimana menurutmu jika kita mencobanya?” Orang-orangan sawah lain berkata, “Oh, pakaian ini luar biasa. Mari kita coba!”



Salah satu orang-orangan sawah itu mengenakan gaun merah indah yang dihiasi dengan payet yang bersinar di bawah sinar bulan, dan dia mengambil pita merah yang berkibar-kibar tertiuip angin dan mengikatnya ke rambut jeraminya. Dia senang sekali dengan pakaian barunya dan mulai memamerkannya.



Segera, semua orang-orangan sawah mulai mencoba pakaian yang berbeda dan kemudian mulai melakukan tur parade (pawai). Kadang kala, orang-orangan sawah itu berjalan, kadang-kadang berbalik, terkadang memutar, dan kadang-kadang berputar-putar! Orang-orangan sawah menggerakkan kepala lumpur mereka ke kanan dan ke kiri serta tersenyum dengan senyum lumpur mereka yang dilengkungkan. Orang-orangan sawah menghabiskan waktu mereka dengan bersenang-senang!



Pada saat yang sama, ratusan burung terbang ke ladang. Burung di sini dan burung di sana, mereka ada di mana-mana. Paruh mengatup! Paruh mengunyah! Paruh menggigit! Adapun salah satu burung berkata sambil mengusap paruhnya dengan sayapnya, “Mmm! Ini enak!”  
“Tidak seperti kita bisa makan di ladang setiap hari tanpa diusir oleh orang-orangan sawah.” Orang-orangan sawah itu mendengar hal ini dan melihat sekelilingnya, dan dia terkejut!





Orang-orangan sawah pun berteriak pada burung-burung itu, “Huuuus! Pergilah kalian!” sambil melambaikan kedua tangan jeraminya dengan liar ke depan dan ke belakang.

Gauri berteriak dan ibunya berlari dan berkata, “Gauri, Gauri, ada apa denganmu? Bangunlah!” Gauri menjawab, “Aah!” “Ma, burung-burung itu!” “Dia makan semua biji gandum!” Ibunya memeluknya erat-erat dan berkata, “Sss, putri kecilku. Lihatlah ke ladang! Itu aman! Itu pasti hanya mimpi buruk.”



Gauri melihat keluar. Adapun dia melihat orang-orangan sawah berdiri di tempat biasanya. Tunggu sebentar, apakah para orang-orangan sawah itu melambai padanya? Gauri melihat lebih dekat dan melihat pita merah berkibar di rambut salah satu orang-orangan sawah. Dia mengedipkan kedua matanya dan melihat lagi. Apakah orang-orangan sawah itu benar-benar berkedip padanya?





# Profil Lembaga



## **BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

## Para Pembuat Cerita



**PRATHAM  
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita **موكب الفزاعات** diterjemahkan oleh Yasmeeen boujabal, © untuk terjemahan ini ada pada EAA, 2021. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan cerita asli: **موكب الفزاعات**, oleh Shamim Padamsee, © Pratham Books, 2014. Beberapa Hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.



**MILIK NEGARA**  
**TIDAK DIPERDAGANGKAN**

## Parade Orang-orangan Sawah

Semua orang tahu bahwa orang-orangan sawah ditempatkan di ladang untuk menakut-nakuti burung dan binatang, Gauri kecil tidak setuju.

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi**  
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)  
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810  
Telepon (021) 29099245, 29099247  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)

